

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Kasus Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek)” ini ditulis oleh Ria Agustini, NIM 17104153070, pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Sistem Informasi Data Pemilih, Pemilihan Umum, Hukum Positif, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kendala dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pasca penetapan daftar pemilih tetap (DPT), yang mana terdapat Surat Edaran KPU RI untuk melakukan penyempurnaan DPT akibat dari adanya rekomendasi Bawaslu dan Parpol terhadap temuan data potensi ganda pada aplikasi sidalah diberbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Trenggalek.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek? (2) Bagaimana aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Hukum Positif? (3) Bagaimana aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Hukum Islam.? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih dalam proses pemuktahiran dan penyusunan daftar pemilih pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek, (2) Untuk menganalisis aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih dalam proses pemuktahiran dan penyusunan daftar pemilih pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Hukum Positif, (3) Untuk menganalisis aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih dalam proses pemuktahiran dan penyusunan daftar pemilih pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data, paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilihan umum tahun 2019 di kabupaten trenggalek digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun daftar pemilih sementara (DPS), daftar pemilih sementara hasil perbaikan (DPSHP) dan daftar pemilih tetap (DPT) serta mengumumkan daftar pemilih. Sidalah melakukan fungsi CRUDE (*create, read,*

update, and delete). Akan tetapi dalam penerapannya belum berjalan maksimal. Kurang maksimalnya penggunaan sidalih di KPU Kabupaten Trenggalek merupakan keadaan dimana kendala berasal dari sistem sidalih sendiri dan jaringan internet di wilayah yang belum mumpuni (lamban). Untuk mengatasi *system error* pada sidalih, KPU harus memiliki *back up* data manual. selain data manual digunakan sebagai data pembanding keabsahan data di TPS dengan sidalih juga digunakan sebagai antisipasi beberapa hal yang tidak diinginkan seperti potensi data ganda yang disebabkan oleh penumpukan data akibat proses *upload* data yang lamban. (2) Penggunaan sidalih di Kabupaten Trenggalek belum sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum dan PKPU Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilu. Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena adanya kendala dan hambatan pada aplikasi sidalih selama digunakan sehingga gagal dalam memastikan pemilih terdaftar 1 (satu) kali dalam daftar pemilih sebagaimana ketentuan undang-undang. (3) Aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Islam yang mengedepankan kejujuran/transparansi, keadilan dan persamaan hak.

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Voter Data Information System in 2019 General Election of Positive Law and Islamic Law (Case Study of the Trenggalek Regency Election Commission)" was written by Ria Agustini, NIM 17104153070, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Voter Data Information System, General Election, Positive Law, Islamic Law

This research is motivated by obstacles in the process of updating and compiling the voter list after the determination of the permanent voter list (DPT), in which there is a circular letter of the Indonesian KPU to make improvements to the DPT due to Bawaslu and Political Party recommendations on finding potential double data in sidalih applications in various regions, including in the Regency of Trenggalek.

The focus of this research are (1) What is the application of the voter data information system in the process of updating and compiling the voter list in the 2019 general election in Trenggalek Regency? (2) How is the application of voter data information system in the process of updating and preparing voter lists in the 2019 general election in Trenggalek Regency in terms of Positive Law? (3) how is the application of the voter data information system in the process of updating and compiling the voter list in the 2019 general election in Trenggalek Regency in terms of Islamic Law? The objectives of this research are (1) To describe the application of the Voter Data Information System in the process of updating and compiling the voter list in the 2019 General Election in Trenggalek Regency, (2) To analyze the Voter Data Information System application in the process of updating and compiling a list voters in the 2019 General Election in Trenggalek Regency in terms of Positive Law, (3) To analyze the application of the Voter Data Information System in the process of updating and preparing voter lists at the 2019 General Election in Trenggalek Regency in terms of Islamic Law.

The research method used in this research is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in the form of observation, in-depth interviews and documentation. While sata analysis techniques use data reduction, data exposure (data display), and drawing conclusions.

The results of this research showed that: (1) The application of the voter data information system in the process of updating and compiling the voter list in the 2019 general election in the Trenggalek district is used as a tool in compiling the provisional voter list (DPS), the temporary voter list (DPSHP) and permanent voter list (DPT) and announce the voter list. Sidalih performs CRUDE functions (create, read, update, and delete). However, the application has not been running optimally. The less optimal use of sidalih in the Trenggalek Regency KPU is a situation where the obstacles originate from the sidalih system itself and the internet network in areas that are not yet capable (slow). To overcome the system error in sidalih, KPU must have manual data back up. in addition to manual data

used as a comparison data validity of data in TPS with sidalih also used as an anticipation of some undesirable things such as the potential for multiple data caused by data accumulation due to the process of slow uploading of data. (2) The use of sidalih in Trenggalek Regency is in accordance with the mandate of Law Number 7 of 2017 concerning General Elections and technically it has been carried out in accordance with PKPU Number 11 of 2018 concerning the Compilation of Domestic Voter Lists in the Election Organization. The use of sidalih in the general election is an effort in order to improve the quality of the voter list, but it also becomes a tool to implement transparency and provide easy access to voter lists online (online), and is able to consolidate voter data centrally. (3) The application of the voter data information system in the process of updating and compiling the voter list in the 2019 general election in Trenggalek Regency has been carried out in accordance with Islamic principles that promote honesty/transparency, justice and equal rights.